

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan cara kerja yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian. Seorang peneliti diharuskan dapat memilih dan menentukan metode yang tepat dan fleksibel guna mencapai tujuannya. Dan demi mencapai tujuan tersebut maka metode penelitian yang penulis gunakan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan berbentuk deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.<sup>1</sup> Hal ini juga senada dengan pendapat Lexy J. Moeloeng bahwa penelitian deskriptif adalah “laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan”.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini adalah para *mudabbir* dan kepala *institute* dalam pembelajaran membaca al-Qur’an atau pemberantasan buta huruf.

---

<sup>1</sup>Sukma Dinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 72

<sup>2</sup> Lexy J. Moeleoeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992),

Metode kualitatif yaitu mengamati orang atau subyek dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitar. Menurut Bog dan Taylor "Metodologi Kualitatif" adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang yang perilakunya dapat diamati.<sup>3</sup>

Adapun alasan menggunakan metodologi deskriptif adalah bahwa data yang dikumpulkan dianggap sangat bermanfaat dalam memecahkan suatu masalah atau menentukan suatu tindakan. Menjelaskan menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan ganda, metode ini menyajikan data secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Metode diskriptif juga membantu kita mengetahui bagaimana caranya mencapai tujuan yang diinginkan. Lagipula, penelitian deskriptif telah banyak digunakan dalam berbagai macam masalah.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen)

---

<sup>3</sup>Moleong LexyJ., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:RemajaRosdakarya,2005), hlm.4.

pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Penelitian dalam pendekatan kualitatif menonjolkan kapasitas jiwa raga dalam mengamati, bertanya, melacak dan mengabstraksi. Peneliti mengadakan pengamatan dan wawancara terstruktur, dan tidak terstruktur terhadap obyek/ subyek penelitian. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya dia menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>4</sup> Untuk itu, peneliti sendiri terjun ke lapangan dan terlibat langsung untuk mengadakan observasi dan wawancara terhadap tutor atau *Mudabbir* dan juga ketua IQRA'.

Kehadiran peneliti dilapangan merupakan hal yang paling penting, sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya penelitian kualitatif sangat menekankan latar yang alamiah, sehingga sangat perlu kehadiran peneliti untuk melihat dan mengamati latar alamiah IQRA'.

Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini diketahui ststusnya sebagai peneliti oleh subyek atau informan, dengan terlebih dahulumengajukan surat izin penelitian ke lembaga yang terkait. Adapun peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat berperan serta yaitu peneliti tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta

---

<sup>4</sup> Muhammad Nazir, *Strategi Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998),71

tetapi masih melakukan fungsi pengamatan. Peneliti disini pada waktu peneliti mengadakan pengamatan langsung, sehingga diketahui fenomena-fenomena yang Nampak. Secara umum kehadiran peneliti di lapangan dilakukan dalam 3 tahap, yaitu :

- a. Penelitian pendahuluan yang bertujuan mengenal laporan penelitian
- b. Pengumpulan data, dalam bagian ini peneliti secara khusus menyimpulkan data.
- c. Evaluasi data yang bertujuan menilai data yang diperoleh di lapangan peneliti dengan kenyataan yang ada.

Jadi, kehadiran peneliti di *Institute of Qur'an Reading Application* sebagai pengamat, sedangkan tutor atau *mudabbir*, ketua IQRA' dan juga peserta didik merupakan subyek yang akan diteliti.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini berada di *Institute of Qur'an Reading Application (IQRA')* desa Sambitan, kecamatan Pakel, kabupaten Tulungagung. *Institute of Qur'an Reading Application (IQRA')* ini merupakan madrasah yang mengutamakan pembelajaran al-Qur'an. Subyek penelitiannya adalah *mudabbir*, Ketua madrasah serta para siswanya. Sedangkan obyek penelitiannya adalah

metode yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an atau untuk memberantas buta huruf hijaiyah.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, data yang akan akan peneliti butuhkan yaitu data-data yang berkaitan tentang *Institute of Qur'an Reading Aplication* (IQRA), meliputi nama dan jumlah peserta didik, nama dan jumlah *mudabbir*, sarana dan pra sarana, sejarah *Institute of Qur'an Reading Aplication* (IQRA), visi dan misi, setrategi yang digunakan *mudabbir* untuk memberantas buta huruf hijaiyah serta hal lain yang dianggap penting yang berkaitan dengan penelitian ini. Sehingga peneliti akan sangat terbantu.

Menurut Sukandarrumidi, sumber data dimaksudkan semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa atau gejala.<sup>5</sup>

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud sumber data adalah darimana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi yang berupa data-data yang diperlukan, sehingga mendukung penelitian ini. Ada dua sumber penelitian dalam penelitian ini, yaitu :

---

<sup>5</sup>Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004) , 44.

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium,<sup>6</sup> Jadi data primer ini diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan di lapangan. Data primer ini diperoleh dari *mudabbir* dan ketua IQRA'. Data primer ini dapat diperoleh melalui interview / wawancara.

### 2. Sumber Data Skunder

Sumber data sekunder adalah sumber data dari bahan bacaan. Maksudnya data yang digunakan untuk melengkapi data primer yang tidak diperoleh secara langsung dari kegiatan lapangan. Data ini dalam bentuk surat-surat , notula rapat perkumpulan, sampai dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Data sekunder dari penelitian ini berupa dokumen tentang sejarah *Institute of Qur'an Reading Application* (IQRA) desa Sambitan, kecamatan Pakel, kabupaten Tulungagung, visi dan misi, kurikulum, jadwal kegiatan strategi organisasi, serta yang berkaitan dengan kepentingan penelitian ini.

## E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mempermudah penelitian dalam pengumpulan data maka langkah pertama yang peneliti lakukan sebelum mengadakan penelitian secara resmi adalah mengadakan pendekatan langsung secara tidak resmi ke lokasi penelitian setelah itu penulis menentukan

---

<sup>6</sup>Nasution,S, *Metode Research Penelitian Ilmiah*,(Jakarta:BumiAksara,2006), 56

instrument dan metode pengumpulan datanya. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam peneliti ini adalah ::

1. Metode Observasi (*observ method*).

Menurut Marshall (1990), menyatakan bahwa, " *throught obserasion, the researcher learn about behavior and the meaningattachedto thosebehavior*". Melalui obsevasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Adapun observasi yang dilakukan peneliti termasuk dalam jenis partisipasif yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.

Observasi suatu usaha untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>7</sup>Metode observasi ini untuk mengamati kondisi *Institute of Qur'an Reading Aplication (IQRA')* desa Sambitan, kecamatan Pakel, kabupaten Tulungagung.

2. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), ha146

informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih.<sup>8</sup> Instrumen dalam pengumpulan data yang digunakan adalah pedoman interview (wawancara) terhadap tutor atau *mudabbir* di *Institute of Qur'an Reading Aplication* (IQRA') desa Sambitan, kecamatan Pakel, kabupaten Tulungagung.

### 3. Metode Dokumentasi.

Yakni mengumpulkan data-data tertulis. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku-buku, dokumen, majalah, notulen pamong. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan belajar mengajar santri *Institute of Qur'an Reading Aplication* (IQRA') desa Sambitan, kecamatan Pakel, kabupaten Tulungagung.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Moleong adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data yang

---

<sup>8</sup>Husain Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta : Bumi Aksara, 1998),57.



ada.<sup>9</sup> Karena dalam penelitian ini tidak menggunakan angka, maka metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dimana dengan analisis deskriptif berusaha menggambarkan, mempresentasikan serta menafsirkan tentang hasil penelitian secara detail (menyeluruh sesuai data yang sudah diperoleh dan dikumpulkan dari hasil observasi, interview dan dokumentasi).

Teknik analisa deskriptif kualitatif penulis peroleh dari observasi, dan interview. Dengan demikian data yang sudah terkumpul kemudian ditafsirkan, didefinisi dan dituturkan sehingga berbagai masalah yang timbul dapat diuraikan dengan tepat dan jelas.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Teknik yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu :

##### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Dilakukan dengan memperpanjang waktu penelitian. Dengan memperpanjang keikutsertaan dalam penelitian akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mempelajari dan dapat menguji ketidakbenaran informasi.

##### **2. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk memenuhi

---

<sup>9</sup>Moleong, Lexy, *op. cit.*, hlm. 103

kedalaman data. Ini berarti bahwa penelitian hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.<sup>10</sup> Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemeriksaan melalui sumber lain yaitu ketua *Institute of Qur'an Reading Application* (IQRA'). Hal ini dapat dicapai dengan jalan melihat semua data dengan realitas yang nampak pada strategi pemberantasan buta huruf hijaiyah / al-Qur'an di *Institute of Qur'an Reading Application* (IQRA') dalam rangka peningkatan mutu bacaan dan materi tajwid. Hal ini dimaksudkan untuk memeriksa dan melihat kesesuaian data yang diperoleh dengan kegiatan yang sebenarnya di *Institute of Qur'an Reading Application* (IQRA').

## H. Tahap Tahap Penelitian

Sebagaimana dalam penelitian kuantitatif, maka penelitian kualitatif tidak terlepas dari tahap-tahap penelitian yang harus diikuti.

Adapun tahap-tahapan penelitian ini yaitu:

---

<sup>10</sup> Moloeng, *Metodologi Penelitian.*, 178

## 1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap dimana ditetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum seorang peneliti masuk ke lapangan objek studi. Dalam hal ini, terdapat tujuh hal yang harus dimiliki oleh seorang peneliti yang akan diuraikan sebagai berikut:

### a. Menyusun rencana penelitian

Salah satu tahapan yang penting ialah menyusun rencana penelitian. Isi rencana penelitian sebenarnya tidak ada acuan yang baku. Akan tetapi secara umum rencana penelitian tersebut berisi: (a) Latar belakang masalah, (b) tinjauan pustaka yang diharapkan akan menghasilkan: 1) kesesuaian paradigma yang fokus, 2) rumusan masalah yang dalam fokus penelitian, 3) hipotesis kerja (bila ada), 4) signifikansi penelitian. (c) pemilihan lapangan penelitian, (d) penentuan jadwal penelitian, (e) penentuan alat penelitian, (f) rencana pengumpulan data, dan (g) rencana prosedur analisis data, (h) rencana pelengkapan penelitian dan (i) rencana pengecekan keabsahan data.

### b. Memilih lapangan penelitian

Untuk memilih lapangan penelitian, cara terbaik yang perlu diperhatikan dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif: pergi dan menjajaki lapangan untuk melihat, apakah terdapat kesesuaian

antara teori substantif dengan kenyataan yang berada dilapangan.

c. Mengurus perizinan

Ijin penelitian ini diperlukan dalam rangka untuk kepentingan kelancaran penelitian yang akan dilakukan. Bisa dikatakan sebagai alat agar terlihat lebih formal. Selain itu supaya pihak madrasah lebih perhatian kepada peneliti.

d. Menjajaki dan menilai keadaan lingkungan

Maksud dan tujuannya adalah untuk mengenal segala unsur fisik dan keadaan alam serta kehidupan sosial dan nilai budaya lainnya.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Memilih dan memanfaatkan informan, adalah berguna sekali dalam membangun proses penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. informan adalah orang dari lokasi penelitian yang dianggap paling mengetahui dan bersedia untuk dijadikan sumber informasi., bersedia bekerja sama, mau diajak berdiskusi dan memberikan petunjuk kepada siapa saja, penelitian bisa menggali informasi lebih mendalam tentang sesuatu masalah. Informan inilah yang menjadikan sampel pertama dari teknik snowball sampling.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti hendaknya menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan.

g. Persoalan etika penelitian

Etika merupakan hal yang paling esensial dalam penelitian, karena baik buruknya hasil penelitian ditentukan oleh faktor ini.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Hal ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data ini meliputi analisis data, pengecekan keabsahan data serta memberikan makna.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Ibid, 84-109